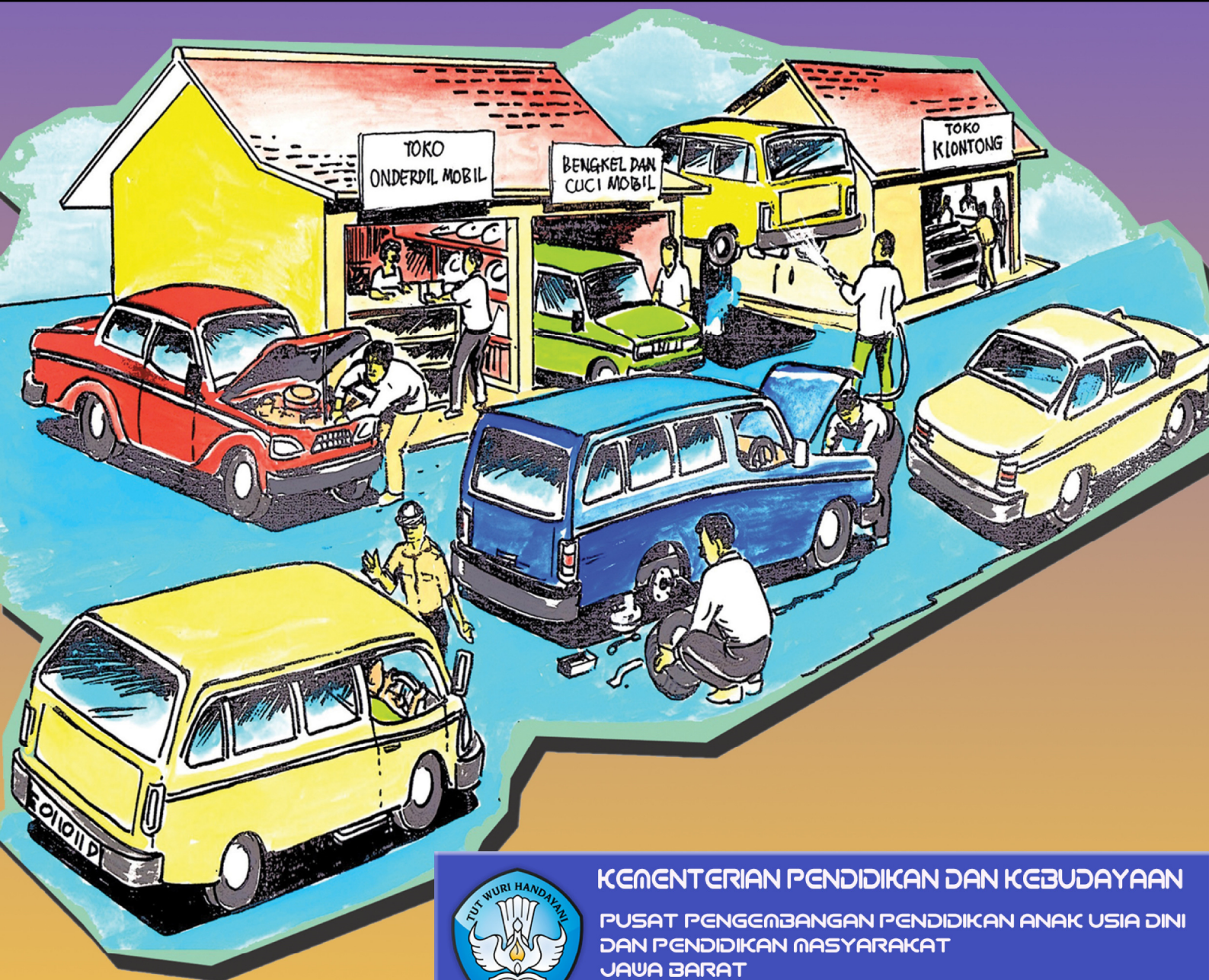


Bahan Pendukung

Pendidikan Karakter



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
JAWA BARAT
2016

MENGENAL KARAKTER PEKERJA UNGGUL YANG DIHARAPKAN PERUSAHAAN

**Model Pengelolaan Pemagangan Lembaga Kursus dan Pelatihan
melalui Penyelerasan DUDI**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
(PP PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat
2016

Kata Pengantar

Bahan ajar ini menjadi pegangan instruktur dan peserta didik magang yang sedang belajar dan bekerja di perusahaan tempat menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam rangka memperkuat kualifikasi dan kompetensi diri menghadapi situasi dunia kerja..

Konten bahan ajar ini hanya bersifat mendorong dan mencoba memotivasi peserta didik magang agar mengenali kebutuhan kualifikasi dan kompetensi yang biasanya dipersyaratkan oleh perusahaan sebagai penguata kemampuan pengetahuan dan keterampilan selama bekerja.

Bahan ajar ini tak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Silahkan lengkapi kemampuan kompetensi anda sesuai dengan temuan pengalaman selama melakukan magang. Smoga bermanfaat

Tim penyusun

Daftar Isi

Kata pengantar	i
Daftar isi	ii
A. Pendahuluan	1
B. Karakter dan Etos Kerja.....	2
C. Pendidikan karakter untuk membangun sosok pekerja kompeten	3
D. Hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas peserta didik magang.....	6
Daftar Pustaka	9

Deskripsi isi bahan ajar

Bahan ajar ini sebagai bagian pendukung pada model pemagangan lulusan LKP melalui penyesuaian kebutuhan DUDI. Muatan Pendidikan karakter dibutuhkan bagi peserta didik lulusan LKP yang sedang magang untuk memotivasi dan membekali mereka memiliki karakter sebagai pekerja unggulan.

Proses magang yang diikuti oleh peserta magang di sebuah perusahaan biasanya tidak hanya membekali kemampuan pengetahuan dan keterampilan akan sebuah pekerjaan, tetapi diperlukan juga penekanan akan karakter pekerja sebagai bagian dalam memperkuat sikap dan tata nilai seorang pekerja yang unggul dan kompetitif.

Bahan ini hanya bersifat memotivasi peserta magang untuk mengenali situasi pekerjaannya, orientasi keinginan pimpinan perusahaan terhadap peserta magang dan kualifikasi yang diinginkan oleh perusahaan terhadap pekerjanya. Oleh karena itu, bahan ajar ini hanya sebagai sedikit bekal anda untuk mengenali, membaca situasi pekerjaan dan tentunya berharap anda kemudian memiliki karakter sebagai peserta magang yang mulai mengenal sosok pekerja unggul yang diharapkan perusahaan. Semoga bermanfaat.

MENGENAL KARAKTER PEKERJA UNGGUL YANG DIHARAPKAN PERUSAHAAN

A. Pendahuluan

Magang merupakan sebuah kegiatan penguatan pengetahuan dan keterampilan kerja dan sikap yang diperuntukkan bagi calon pekerja sebelum menempati sebuah posisi tertentu dalam bidang kerjanya . Magang yang dilakukan peserta didik LKP setelah mengikuti pembelajaran di LKP dilakukan untuk menambah pengalaman nyata agar peserta didik memahami situasi, kebiasaan, budaya kerja, jejaring, selama ia terjun langsung di perusahaan.

Magang yang diikuti oleh peserta didik LKP merupakan salah satu strategi belajar berbasis kegiatan belajar dan bekerja langsung (*learning by doing*) yang dilaksanakan secara terpadu antara proses pembelajaran di LKP dengan praktik bekerja langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur di perusahaan. Kegiatan magang ini dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan di DUDI.

Proses belajar dan bekerja langsung (*learning by doing*) di perusahaan dengan bimbingan instruktur didalamnya terdapat muatan-muatan untuk memotivasi peserta didik memiliki peningkatan karakter bekerja sebagai seorang pekerja dan entrepreneur. Melalui magang ini peserta didik diharapkan mengenal, membaca budaya kerja di perusahaan, memiliki tokoh idola sebagai pemodelan dalam kegiatan bekerjanya, sebagai bekal meningkatkan kualitas karakter pribadinya untuk mencapai sikap bekerjanya yang semakin membaik.

B. Karakter dan Etos Kerja

Karakter terkait dengan etos kerja. Dalam bahasa Inggris Etos dapat diterjemahkan menjadi beberapa pengertian antara lain '*starting point*', '*to appear*', '*disposition*' hingga disimpulkan sebagai '*character*'. Dalam bahasa Indonesia kita dapat menterjemahkannya sebagai 'sifat dasar', 'pemunculan' atau 'disposisi/watak'.

Menurut Sinamo (2005) setiap manusia memiliki spirit/roh keberhasilan, yaitu motivasi murni untuk meraih dan menikmati keberhasilan. Roh inilah yang menjelma menjadi perilaku yang khas seperti kerja keras, disiplin, teliti, tekun, integritas, rasional, bertanggung jawab dan sebagainya melalui keyakinan, komitmen, dan penghayatan atas paradigma kerja tertentu. Dengan ini maka orang berproses menjadi manusia kerja yang positif, kreatif dan produktif.

Senada dengan Sinamo, terkait karakter dan etos kerja Anoraga (1992) mengungkapkan etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja. Bila individu-individu dalam komunitas memandang kerja sebagai suatu hal yang luhur bagi eksistensi manusia, maka Etos Kerjanya akan cenderung tinggi. Sebaliknya sikap dan pandangan terhadap kerja sebagai sesuatu yang bernilai rendah bagi kehidupan, maka Etos Kerja dengan sendirinya akan rendah.

Etos kerja sebagai sebuah sikap dalam bekerja haruslah dimiliki oleh pekerja dalam mengarungi kegiatan kerjanya. Etos kerja menjadi bagian penting sebagai karakter yang harus dibangun sebagai bagian dari pencapaian kompetensi seseorang dalam meningkatkan kapasitasnya.

C. Pendidikan karakter untuk membangun sosok pekerja kompeten

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga memiliki nilai dan karakter dalam pribadinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat, bangsa, dan warga negara yang religius, jujur, disiplin, nasionalis, produktif, kreatif, dan sebagainya melalui pendidikan olah hati, olah otak, dan olah fisik.

Pendidikan karakter dalam proses magang dimaksudkan sebagai upaya-upaya untuk menanamkan nilai-nilai kualifikasi karakter pada peserta magang yang menimba pengalaman pekerjaan dalam kehidupan pekerjaan nyata di sebuah perusahaan tempat ia belajar, berlatih dan bekerja.

Dalam dunia kerja, peran kita sebagai seorang pekerja juga memiliki karakter yang berbeda-beda, perusahaan biasanya mensyaratkan beberapa kemampuan bagi pekerjanya. Beberapa syaratnya misalnya mampu berkomunikasi dengan umum, jujur, cekatan, terampil, bersedia bekerja dibawah tekanan dan sebagainya. Itu semua untuk mendapatkan seorang pekerja yang sesuai atau cocok dengan bidang kerja yang akan diberikan.

Penyelenggara kegiatan magang yang dikelola oleh LKP dan DUDI / Dunia Usaha dan Dunia Industri pun mewajibkan ada nuansa muatan karakter sebagai pekerja yang berkualitas untuk menciptakan calon pekerja yang memiliki karakter mumpuni dalam bidang pekerjaannya. Ia tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis saja, tetapi juga memiliki karakter pekerja dan entrepreneur yang kuat sebagai bekal ia bekerja dan berwirausaha.

Beberapa macam karakter seorang pekerja yang secara umum yang perlu dimiliki oleh peserta magang dalam memantapkan dirinya sebagai pekerja yang berkrpribadian yaitu :

1. Ulet, tekun, dan rajin

Orang yang masuk sebagai pekerja keras itu memiliki sifat yang ulet, tekun, rajin, dan disiplin. Karena dengan keempat sifat tersebutlah orang pekerja keras itu terlihat berbeda dibanding pekerja lainnya.

2. Bisa bertahan dalam tekanan

Orang yang bekerja dalam rentang tertentu harus bisa menjaga kesehatannya, konsentrasi yang terfokus sehingga ia terbiasa untuk bertahan dalam tekanan pekerjaan.

3. Pandai berkomunikasi, bernegosiasi, dan membangun jembatan penghubung antara orang-orang atau antara masalah dan solusi. Tipe ini sering kali disebut para “arsitek” dalam menjalin hubungan baik.

4. Suka berbagi pengetahuan dengan orang lain dan senantiasa menerjemahkan pengetahuan dan informasi apa pun untuk membuat pekerjaan mudah dimengerti.

5. Terbuka terhadap kesempatan, menyukai tantangan baru, dapat bekerja dengan baik dengan tujuan dan target yang pasti, membutuhkan kebebasan untuk menciptakan cetak biru atas hal-hal baru. Mereka juga tipe pekerja yang sangat berorientasi pada hasil dan merupakan pemimpin yang natural.

6. Senang melakukan perubahan, mengidentifikasi dan selalu mencari kemungkinan untuk melakukan perubahan dalam pekerjaan, lingkungan, atau hal lainnya. Selalu menunggu kesempatan untuk melakukan perubahan dan akan bosan jika melakukan hal yang sama dalam waktu panjang.

7. Sangat suka menganalisis, berorientasi pada kualitas, menikmati saat-saat mengumpulkan informasi dan mengolah data untuk menemukan sesuatu, selalu mengantisipasi koreksi apa yang dibutuhkan berdasarkan

interpretasi dari informasi yang didapat, untuk mengamankan mereka atau perusahaan dari kesalahan serius.

8. Memiliki gairah besar terhadap aksi sosial, memiliki kepekaan sosial tinggi, suka mengambil keputusan yang berdampak baik bagi masyarakat luas.
9. Memiliki pola pikir ekspansif, mengubah tantangan menjadi kesempatan dengan cepat saat orang lain masih mencoba memahaminya. Mereka orang-orang dengan ide brilian yang terkadang dianggap gila. Sangat cocok dalam bidang pekerjaan kreatif seperti membuat produk-produk baru, strategi pemasaran, desain, atau acara spektakuler.
10. Disiplin dan tepat waktu. Setiap atasan menyukai karyawan yang disiplin dan tepat waktu. Ada pepatah bilang waktu adalah uang. Datang terlambat ke tempat bekerja, mengambil jam istirahat untuk sesuatu yang tidak perlu, menunda nunda pekerjaan dan meninggalkan tempat bekerja lebih awal dari jam kerja akan membuat perusahaan membuang-buang biaya karena mempekerjakan karyawan semacam itu. Atasan akan kurang menghargai karyawan yang tidak mampu berdisiplin.
11. Menghormati privasi karyawan lain.

Seorang karyawan harus selalu ingat bahwa dia datang ke tempat bekerja untuk bekerja dan menciptakan karir. Seorang karyawan yang baik akan menghormati privasi rekan kerjanya, menjaga dan melindungi hal yang bersifat rahasia perusahaan atau bisnis perusahaan. Ketika seseorang menghormati orang lain, maka ia pun akan dihormati orang lain.

D. Hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas peserta didik magang

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menjadi peserta didik yang belajar dan bekerja dalam magang sebagai motivasi untuk meningkatkan kapasitas diri dalam bekerja ditempat magang yaitu :

a. Tentukan tujuan, target dan tempat magang anda

Menentukan tujuan dan target magang merupakan salah satu langkah pertama ketika anda akan melakukan magang. Tulis beberapa tujuan di buku agenda anda mengenai tujuan anda magang dan temoat magang anda. Kenali dan Carilah informasi sebanyak-banyaknya mengenai informasi perusahaan tempat anda magang, Amati siapa yang memiliki pengaruh besar dalam perusahaan tersebut, siapa pemilik perusahaan dan budaya kerja diperusahaan tersebut.

Beberapa indikator yang menjadi rujukan untuk memilih tempat magang yaitu perusahaan tersebut sedang berkembang, tidak dalam masa kebangkrutan, bersedia menerima kehadiran pihak luar untuk kegiatan magang, ada jenis pekerjaan/slot yang bisa ditempati untuk peserta magang sebagai tempat latihan bekerja, perusahaan masih aktif dan masih menggaji karyawan.

b. Usahakan anda menggarap bidang lain

Amati secara seksama, dimana posisi jantung perusahaan. Artinya yang memiliki porsi pengaruh besar dalam sebuah perusahaan tersebut, bukan berarti mengecilkan bagian-bagian tertentu. Jadikan tempat tersebut yang anda geluti maksimal untuk mendapat pengalaman yang lebih kemudian lakukan magang di bdiang-bidang lainnya. Intinya anda memiliki pengalaman lain dibanding teman anda, sehingga anda bisa menjadi

pembeda dengan peserta magang lain dalam hal pengalaman selama magang.

- c. Berikan yang terbaik kepada mereka

Tunjukkan kompetensi yang anda miliki. Calon pengguna anda akan sangat memperhatikan kegiatan magang anda, oleh karena itu tunjukkan dedikasi, budaya kerja dan rasa tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan anda. Tunjukkan anda memiliki tanggungjawab atas pekerjaan yang diserahkan kepada anda. Berikan yang terbaik kepada mereka.

- d. Hormati orang lain dan hargai mereka seperti mereka menghargai kita

Menghormati orang lain sama dengan menghormati diri sendiri. Ingat anda dalam lingkungan baru, jadi hormatilah orang lain, rekan kerja, atasan, bahkan orang yang dibawah level anda. Memerlukan waktu yang sedikit untuk senyum pada orang yang kita temui, kapan saja. Sikap menghormati orang lain akan berdampak pada sikap orang lain kepada kita. Jangan sekali-kali menunjukkan anda paling tahu, paling bisa sebab anda akan dinilai sombong atas kepintaran anda. Tetapi sering-seringlah diskusi dan membantu siapapun dalam menyelesaikannya masalah pekerjaannya sesuai kemampuan anda.

- e. Jadilah diri sendiri (*Be Your self*)

Banyak peran nanti yang akan kita sandang ketika terjun dalam sebuah perusahaan. Baik tanggungjawab maupun tugas yang harus dijalankan. Maka jangan lah anda berlebihan melakukan sesuatu hal. bersikaplah biasa sebab anda dalam kategori sedang belajar bekerja, belajar menambah pengetahuan anda sebagai calon pekerja yang jika sukses mungkin atas peran rekan kerja, peran atasa, dan peran diri anda.

f. Ramah dan Ikuti peraturan selama bekerja

Orang yang ramah tentu akan sangat digemari siapapun. Entah rekan kerja, atasan, atau pimpinan perusahaan. Ingat anda berada diantara mereka sejak masuk kerja pagi-pagi, sampai pulang kerja pada sore hari. Oleh karena itu jagalah sikap anda untuk selalu ramah kepada mereka. Biasakan kebiasaan ini agar anda senantiasa membawa kebiasaan ramah ini kemanapun.

g. Nikmati dan senangi pekerjaan anda selama magang

Ingat menjadi salah satu bagian dari perusahaan tempat anda magang merupakan bagian dari rangkaian anda mencapai pekerja yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sempurna dalam bekerja. Oleh karena itu nikmati dan senangi masa-masa selama magang.

Kunci agar anda menyenangkan pekerjaan ditempat magang adalah selalu berupaya untuk mencapai target-target tersebut sampai tuntas, lakukan bersama-sama agar pekerjaan tersebut bisa diselesaikan dengan muda. Jangan malu untuk bertanya kepada siapapun. Selesaikan tugas anda dengan penuh tanggungjawab.

h. Cobalah Beradaptasi

Salah satu kunci untuk mudah beradaptasi adalah anda harus memiliki prasangka yang baik kepada setiap orang. Oleh karenanya coba lah mengenali orang-orang baru yang ada disekitar anda agar anda bisa beradaptasi dengan orang-orang disekitar anda.

i. Anda orang baru disana , jadi jangan menuntut berlebihan.

Anda orang baru di perusahaan tersebut, ikutilah aturan perusahaan dan jangan menuntut berlebihan.

Daftar Pustaka

Anoraga, Drs. Pandji. (1992); Psikologi Kerja; PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Siagian, Prof. Dr. Sondang P., (1995); Teori Motivasi Dan Aplikasinya; PT. Rineka Cipta, Jakarta

<http://balistta.blogspot.co.id/2011/09/beberapa-jenis-karakter-seorang-pekerja.html>

<http://lp3ipusat.blogspot.co.id/2012/12/karakteristik-karyawan-yang-baik.h>